


***Standar Operating Procedure***

**EVALUASI KURIKULUM**



**JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**MALANG**  
**2018**  
**LEMBAR IDENTIFIKASI**

	<b>Universitas Brawijaya</b>	UN10/F06/11/HK.01.02.a/004
		16 Juli 2018
	<b>Evaluasi Kurikulum</b>	0
		Halaman 1 dari 8

**EVALUASI KURIKULUM**

<b>Proses</b>	<b>Penanggung Jawab</b>			<b>Tanggal</b>
	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda tangan</b>	
1. Perumusan	Nanik Retno Buwono, MP	Koordinator Perumusan SOP Evaluasi Kurikulum		
2. Pemeriksaan	Budianto, MSc.	Ka. UJM		
3. Persetujuan	Dr. Yuni Kilawati	Sekjur MSP / MR		
4. Penetapan	Dr. Muhamad Firdaus	Kajur MSP		
5. Pengendalian	Budianto, MSc.	Ka. UJM		

## **I. TUJUAN**

Menetapkan suatu prosedur pelaksanaan Evaluasi Kurikulum di lingkungan Jurusan Manajemen Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya.

## **II. RUANG LINGKUP**

Lingkup kegiatan meliputi seluruh langkah sistematis yang diperlukan dalam melakukan Evaluasi kurikulum. Terdapat sekurang-kurangnya 2 wacana evaluasi kurikulum antara lain pertama evaluasi berdasarkan komponen-komponen kurikulum dan yang kedua evaluasi berdasarkan tingkat pencapaian tujuan kurikulum.

## **III. TANGGUNG JAWAB**

1. Wakil Dekan I
2. Wakil Dekan II
3. Ka Subag Keuangan dan Kepegawaian
4. Ketua jurusan MSP
5. Ketua Laboratorium di Jurusan MSP
6. Administrasi Jurusan
7. Dosen pengampu mata kuliah Jurusan MSP
8. Tim kurikulum

## **IV. DEFINISI**

1. Kurikulum adalah sebuah dokumen tertulis tentang rencana akademik menyangkut: tujuan belajar, bahan ajar untuk mencapai tujuan, metode pembelajaran dan metode mengevaluasi hasil belajar.
2. Evaluasi Kurikulum adalah proses peninjauan kembali rancangan, implementasi, keluaran dan dampak sebuah kurikulum pada setiap tahap operasionalnya.
3. Komponen kurikulum: merupakan dokumen lengkap yang terdiri dari tujuan program, bahan ajar, strategi mengajar, deskripsi alokasi sumber belajar, metode mengevaluasi hasil belajar dan metode untuk mereview dan adjustment kurikulum itu sendiri
4. Kompetensi lulusan: kemampuan yang dibentuk melalui integrasi 3 jenis ketrampilan yaitu kognitif, psikomotorik, ketrampilan bersikap dan berperilaku dalam menjalankan suatu pekerjaan tertentu
5. Stakeholder program studi dan kurikulumnya adalah mahasiswa, dosen, orang tua, administrator fakultas/program studi, lembaga reguler maupun profesional, dunia usaha dan industri serta pemerintah

## **V. REFERENSI**

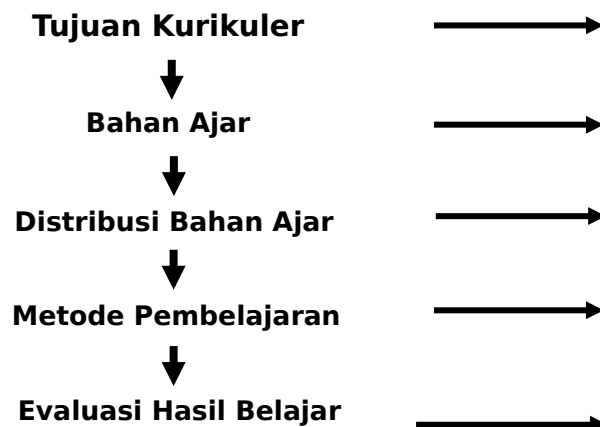
Pedoman Pendidikan tahun akademik 2016/2017 di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya yang berlaku.

## VI. PROSEDUR

### Langkah-langkah Evaluasi Kurikulum

1. Dalam konteks komponen kurikulum, maka evaluasi dilakukan terhadap setiap komponen kurikulum dengan menggunakan Hasil Belajar sebagai Indikator Utama. Maka evaluasi akan meliputi:
  - a. Evaluasi ketercapaian tujuan kurikuler
  - b. Evaluasi Bahan Ajar
  - c. Evaluasi Pendistribusian Bahan Ajar
  - d. Evaluasi Model Pembelajaran
  - e. Evaluasi atas Model Evaluasi Hasil Belajar

Model Evaluasi mengikuti alur struktur Kurikulum berikut:



2. Dalam konteks Evaluasi berbagai tingkat pencapaian tujuan kurikulum, evaluasi dilakukan sebagai berikut:

Proses Analisis	Proses Perencanaan		Proses Evaluasi
Analysis Level 1	Tujuan dan Kebutuhan Sistem yang lebih besar ↓	←.....	Dampak terhadap sistem yang lebih besar ↑
	Tujuan Kurikuler ↓	Analisis lanjutan Sistem ←.....	Dampak terhadap Tujuan Kurikuler ↑
Analysis Level 2	Tujuan Instruksional Umum ↓	Sistem tindak lanjut ←.....	Dampak terhadap Tujuan Instruksional Umum ↑
	Tujuan Instruksional Khusus ↓	Final Tests ←.....	Dampak terhadap Tujuan Instruksional Khusus ↑
Analysis Level 4	Rancangan Pembelajaran Hal-hal yang spesifik ↓	Tes bab (lesson) atau unit (quiz) ←.....	Dampak terhadap momen tertentu dalam pelaksanaan kurikulum dan reaksi yang timbul karenanya ↑
	Bahan dan Latihan Pembelajaran Spesifik ↓	Diagnosis plan ←.....	Dampak terhadap tahap demi tahap dari proses instruksional
	Validasi Material		

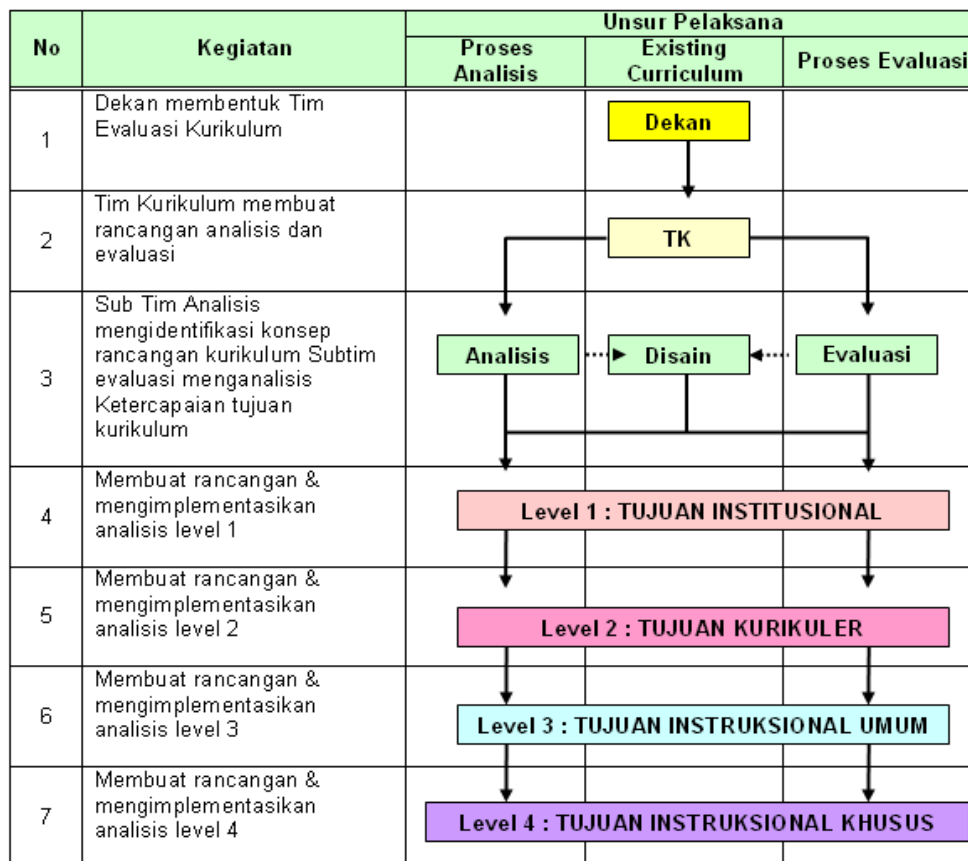
### 3. Bagan Alir Prosedur Operasional Evaluasi Kurikulum

Karena adanya 2 wacana evaluasi seperti disebut diatas, maka Bagan Alir Prosedur Operasional dapat pula dibuat tersendiri.

- a. Wacana I, evaluasi dalam konteks tinjauan ulang per komponen, merupakan evaluasi pada tingkat fakultas/progran studi dan melibatkan lebih banyak pihak.

No	KEGIATAN	TAHAP EVALUASI
1	Dekan membentuk Tim Evaluasi	RANCANGAN EVALUASI ↓
2	Tim Evaluasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun rancangan evaluasi</li> <li>• Membuat instrumen evaluasi</li> <li>• Mengumpulkan data signifikan untuk evaluasi</li> </ul>	IMPLEMENTASI RANCANGAN KURIKULUM ↓
3	Mencari korelasi hasil belajar dengan pencapaian tujuan kurikuler  Tracer Study untuk melihat apakah Tujuan Kurikuler sesuai kebutuhan stakeholder	TUJUAN KURIKULER ↓
4	Menganalisis apakah kuantitas dan kualitas bahan ajar memadai untuk pencapaian kompetensi lulusan yang sesuai dengan Tujuan Kurikuler	BAHAN AJAR ↓
5	Menganalisis apakah distribusi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan ajar ke dalam Mata Kuliah</li> <li>• Mata Kuliah dalam 1 Semester</li> <li>• Beban Studi Mata Kuliah</li> </ul> Menganalisis hubungan prerekuisitas dan korequisitas antar matakuliah	DISTRIBUSI BAHAN AJAR ↓
6	Menganalisis apakah metoda yang digunakan sesuai dengan kompetensi yang akan dibelajarkan	METODE PEMBELAJARAN ↓
7	Menganalisis validitas dan reliabilitas alat ukur hasil belajar  Menganalisis kesesuaian model evaluasi dengan model pembelajaran yang digunakan	MODEL EVALUASI HASIL BELAJAR

- b. Wacana II, evaluasi dalam konteks pencapaian tingkat tertentu dari Tujuan kurikulum, Evaluasi ini melibatkan tidak terlalu banyak pihak pada level evaluasi tingkat topik, lebih banyak pada tingkat mata kuliah, dan lebih banyak lagi pada tingkat jurusan atau program studi.



### Luaran Kegiatan

Keluaran kegiatan evaluasi berbasis pada wacana 1 antara lain:

1. Identifikasi kongruensi atau diskongruensi antara Tujuan Kurikuler dengan harapan stakeholders
2. Identifikasi kongruensi atau diskongruensi bahan ajar untuk mencapai Tujuan Kurikuler
3. Dapat dilihat efektifitas dan efisiensi serta proporsi pembelajaran bahan ajar antar mata kuliah, ntar semester, hubungan logis prerekuisitas dan korekuisitas
4. Dapat diketahui validitas dan reliabilitas alat-alat ukur keberhasilan studi mahasiswa
5. Seluruh unsur-unsur 1-4 akan memberi dasar kuat bagi rekonstruksi dan perbaikan kurikulum kedepan.

Untuk wacana 2, luaran kegiatan adalah:

1. Dapat diukur kinerja institusi dalam melaksanakan misi pendidikannya
2. Dapat diukur efektivitas sistem dan komponen sistem satu dengan yang lain
3. Dapat diukur validitas dan reliabilitas Ujian akhir untuk mencapai tujuan instruksional umum
4. Dapat diukur validitas dan reliabilitas Tes topik /unit dalam kaitan ketercapaian Tujuan Instruksional Khusus.
5. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk:
  - a. Menyusun diagnosis plan
  - b. Validasi bahan ajar
  - c. Umpan balik dan Dasar berubah

#### **Catatan**

1. Evaluasi kurikulum tidak bermaksud untuk membuktikan sesuatu melainkan mengembangkan sesuatu.
2. Prinsip dasar evaluasi adalah membandingkan data dengan indikator yang ditetapkan.
3. Dalam merancang Evaluasi Kurikulum, Tim Evaluasi harus menguasai teknik-teknik:
  - a. Mengukur perubahan jangka panjang atas perilaku belajar mahasiswa
  - b. Mengukur reaksi serta persepsi mahasiswa terhadap kurikulum yang berjalan bagi dirinya
  - c. Mengukur ketrampilan kognitif, psikomotorik dan ketrampilan reaktif dan interaktif mahasiswa.